

**BAB V  
KESIMPULAN DAN SARAN**

**5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan terhadap sampel yang digunakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Besarnya modal inti menunjukkan hasil yang signifikan dalam memprediksi kemungkinan bank melakukan penggabungan usaha. Hal ini menunjukkan modal inti minimum dapat memprediksi kemungkinan bank melakukan penggabungan usaha.
2. Rasio Q menunjukkan hasil yang tidak signifikan dalam memprediksi kemungkinan bank melakukan penggabungan usaha. Hal ini menunjukkan Rasio Q tidak dapat memprediksi kemungkinan bank melakukan penggabungan usaha. Dengan demikian, hasil temuan ini tidak konsisten dengan hasil temuan Jovanović dan Rousseau (2002), dan Agrawal dan Sarsama (2007).
3. Besarnya total kas sebagai proksi ukuran perusahaan menunjukkan hasil yang signifikan dalam memprediksi kemungkinan bank melakukan penggabungan usaha. Hal ini menunjukkan total kas sebagai proksi ukuran perusahaan dapat memprediksi kemungkinan bank melakukan penggabungan usaha. Dengan demikian, hasil temuan ini konsisten dengan hasil temuan Gordon, Kahl dan Rosen (2001).

## **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat direkomendasikan pada beberapa pihak, seperti bank, investor dan peneliti selanjutnya:

- a. Bagi pihak bank dan Investor. Untuk mengembangkan usaha dan mempertahankan diri, ada baiknya bank dengan modal inti yang masih kecil bergabung dengan bank lain untuk memperbesar modal inti dan mematuhi Peraturan Bank Indonesia Nomor: 7/15/PBI/2005. Perusahaan dengan pertumbuhan yang kecil juga dapat melakukan merger dengan bank lain yang pertumbuhan kecil atau lebih besar untuk memperbesar ukuran perusahaan.
- b. Bagi peneliti selanjutnya.
  - Peneliti selanjutnya dapat mereplikasi model diskriminan dalam penelitian yang serupa.
  - Ada baiknya untuk ukuran perusahaan dapat mencoba menguji dengan menggunakan proksi yang lain seperti penjualan dan kapitalisasi pasar.